

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

1. Pembinaan pengamalan agama Islam di SMA Negeri 4 Kendari dilakukan dengan berbagai macam cara yang diaplikasikan di dalam lingkungan sekolah selain pembelajaran yang dilakukan di dalam kelas, diantaranya tadarus al-qur'an, pesantren kilat di bulan Ramadhan, membersihkan masjid dan tempat berwudhu sekolah melalui organisasi Rohis (Rohani Islam). Kegiatan keagamaan seperti jum'at Imtak yang didalamnya siswa membaca ayat suci al-qur'an bersama-sama, kultum yang dibawakan oleh siswa, ceramah dan arahan-arahan guru serta melaksanakan shalat zuhur dan asar berjamaah. Pemberlakuan budaya disiplin, budaya 6-S (salam, sapa, senyum, sopan, santu, sedekah) pada seluruh siswa SMA Negeri 4 Kendari agar nilai-nilai Islam dapat diamankan oleh setiap siswa.
2. Dampak penerapan pembinaan pangamalan agama Islam terhadap siswa SMA Negeri 4 Kendari adalah siswa senantiasa menjaga ibadahnya baik shalat zuhur asar maupun shalat jum'at, terbentuknya akhlak yang baik bagi siswa dengan adanya interaksi yang baik antara sesama siswa, guru-guru, maupun kepada orang yang lebih tua dengan menerapkan budaya 6-S. Membiasakan siswa untuk shalat secara berjamaah, membaca ayat suci al-qur'an, saling berbagi saat kegiatan jum'at sedekah, kedisiplinan, menghormati orang lain, dan bertanggung jawab. Meskipun masih terdapat siswa yang tidak melaksanakan shalat, tidak disiplin, dan tidak bertanggung jawab dengan kesalahannya yaitu lari

dari hukuman. Guru senantiasa memberikan nasehat atau arahan kepada siswa agar berada pada jalur yang benar.

5.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dipaparkan, diketahui bahwa pembinaan pengamalan agama Islam terhadap siswa SMA Negeri 4 Kendari sudah cukup baik. Oleh karena itu, terdapat saran yang dapat dilakukan untuk meningkatkan pengamalan agama bagi siswa SMA Negeri 4 Kendari. Diharapkan kepada pihak sekolah agar mengontrol lebih baik lagi terhadap siswa yang tidak melaksanakan ibadah shalat, mengaji maupun terhadap siswa yang tidak disiplin.

